

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**RESPON FISIOLOGIS AYAM KAMPUNG SUPER
YANG DIPELIHARA PADA KANDANG YANG BERBEDA**

SKRIPSI

OLEH

**JOKO ARIANTO
NIM. 621412085**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Ir. Ellen J. Saleh, MP
NIP. 19680109 199403 2 002

Pembimbing II



Ir. Srisukmawati Zainudin, MP
NIP. 19680118 199403 2 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



Ir. Nibras Karnain Lava, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN
RESPON FISILOGIS AYAM KAMPUNG SUPER
YANG DIPELIHARA PADA KANDANG YANG BERBEDA

SKRIPSI

OLEH

JOKO ARIANTO
NIM. 621412085

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 09 April 2018
Waktu : 14.30 – 16.00 WITA

Dewan Penguji :

1. Ir. Ellen J. Saleh, MP
NIP. 19680109 199403 2 002

Ellen J. Saleh
.....
Ellen J. Saleh

2. Ir. Srisukmawati Zainudin, MP
NIP. 19680118 199403 2 004

.....

3. Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

Nibras Karnain Laya
.....

4. Ir. Syukri I. Gubali, MP
NIP. 19650514 199403 1 001

Syukri I. Gubali
.....

Gorontalo, 09 April 2018
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Moh. Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Joko Arianto 2018. Respon Fisiologis Ayam Kampung Super Yang Dipelihara Pada Kandang Yang Berbeda. Dibimbing Oleh Ellen J. Saleh dan Srisukmawati Zainudin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon fisiologis ayam kampung super yang dipelihara pada kandang yang berbeda. Penelitian ini penting sebab ayam kampung super sebagai penghasil bahan pangan sumber protein hewani yang dibutuhkan bagi hidup, tumbuh dan kembang manusia. Daging, telur, dan susu adalah bahan pangan sumber protein hewani yang dibutuhkan dan berfungsi sebagai faktor penting untuk pertumbuhan dan perkembangan serta menjaga tingkat kecerdasan dan produktivitas manusia.. Pengumpulan data telah dilakukan dari bulan Mei-juni 2017 di Tinelo, Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo. Kriteria ayam kampung super yang digunakan umur 14-40 hari (Io) jenis kelamin jantan dan betina. Total ayam untuk sampel pengamatan 60 ekor, masing-masing 30 ekor berasal dari kandang terbuka dan 30 ekor berasal dari kadang tertutup. Respon fisiologis diperoleh dengan melakukan pengamatan suhu rektal, frekuensi denyut jantung, dan frekuensi respirasi setiap 3 kali dalam sehari selama 8 kali pengamatan (1 bulan), pagi hari pada pukul 08.00 wita, siang pada pukul 13.00 wita, dan sore pada pukul 17.00 wita. Waktu pengukuran suhu, kelembapan kandang, dan lingkungan sekitar 1 menit. Berdasarkan hasil Uji-t berpasangan diperoleh ternak ayam kampung super yang dipelihara pada kandang yang berbeda akan memiliki respon fisiologis yang berbeda-beda baik dari frekuensi denyut jantung, frekuensi pernafasan dan suhu rektan. ($P>0,05$).

Kata kunci : Ayam Kampung Super, Respon Fisiologis, Kandang Yang Berbeda

ABSTRACT

Joko Arianto. 2018. The Physiological Responses of *Ayam Kampung Super* (Super Native Chicken) Cared in Different Cages. The principal supervisor is Ellen J. Saleh, and Co-supervisor is Srisukmawati Zainudin.

The study objective is to identify the physiological responses of *ayam kampung super* cared in different cages. The research is paramount to conduct as *ayam kampung super* becomes the source of animal protein needed by human life. The meat, egg, and milk are instances of animal protein needed and functioned as an important factor for growth and development as well as maintaining human intelligence and productivity. The research data are collected from May to June 2017 in Tinelo, Tilango Sub-district, Gorontalo District. It employs 14-40-day *ayam kampung super* (Io) both male and female and 60 *ayam kampung super* become samples in which 30 of them derive from the open cage while the other 30 derive from a closed cage. The physiological responses are obtained by observing rectal temperature, heart rate frequency, and respiration frequency for 3 times in a day in 8 times observation (1 month), at 08.00 in the morning, 13.00 in the afternoon and 17.00 in the afternoon. The temperature, cage humidity and surrounding environment are measured for 1 minute. Based on paired samples t-test, the physiological responses of *ayam kampung super* placed in different cage is diverse either from heart rate frequency, respiration frequency or rectal temperature. ($P > 0,05$).

Keywords: *Ayam Kampung Super*, Physiological Responses, Different Cages